

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Watertoren di Kota Jambi memiliki nilai sejarah yang signifikan sebagai salah satu peninggalan infrastruktur penting yang dibangun pada masa kolonial Belanda. Tujuan utama pembangunannya adalah untuk mengatasi krisis air bersih yang timbul akibat urbanisasi dan pertumbuhan populasi yang pesat pada awal abad ke-20. Pada masa itu, penyakit seperti kolera, diare dan infeksi lainnya yang disebabkan oleh air tercemar menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, *Watertoren* dirancang untuk menyediakan pasokan air bersih guna meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Selain itu, *Watertoren* juga menjadi simbol modernisasi kota dan bagian dari strategi infrastruktur kolonial untuk mendukung kehidupan perkotaan yang lebih efisien.

Proses pembangunan *Watertoren* dimulai pada tahun 1928. Teknologi yang digunakan dalam pembangunan *Watertoren* mencerminkan inovasi pada masanya, dengan sistem distribusi air yang memanfaatkan gravitasi untuk menjaga stabilitas tekanan air, yang sangat efektif dalam mendistribusikan air ke berbagai wilayah Kota Jambi. Meski sempat menghadapi kendala dalam pendanaan, proyek ini berhasil diselesaikan dengan dana lokal serta bantuan dari pemerintah kolonial. Penggunaan material seperti beton, baja, dan batu bata membuat *Watertoren* menjadi bangunan yang kuat dan mampu bertahan hingga sekarang. Teknologi penyimpanan dan

distribusi air yang diterapkan saat itu menjadi langkah maju dalam pengelolaan air bersih di wilayah jajahan.

Pemanfaatan *Watertoren* bagi masyarakat Jambi pada masa kolonial memberikan dampak besar, meskipun distribusi air bersih masih terbatas pada wilayah-wilayah tertentu dan lebih dinikmati oleh kelompok tertentu, terutama warga Eropa. *Watertoren* tidak hanya membantu mencegah penyebaran penyakit yang terkait dengan air tercemar, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah kolonial melalui biaya yang dikenakan kepada masyarakat yang memanfaatkan layanan air bersih ini. *Watertoren* menjadi simbol kemajuan teknologi dan modernisasi infrastruktur perkotaan di Kota Jambi. Sebagai peninggalan sejarah, *Watertoren* memiliki nilai penting yang perlu dilestarikan sebagai bukti dari pencapaian teknologi kolonial di sektor pengelolaan air.

Seiring dengan bertambahnya usia *Watertoren*, tantangan dalam pemeliharaan dan pelestarian bangunan ini semakin penting. *Watertoren* tidak hanya layak dilestarikan sebagai bagian dari sejarah, tetapi juga sebagai elemen yang dapat dimanfaatkan kembali dalam pengelolaan air di masa kini. Selain itu, pemanfaatan *Watertoren* sebagai warisan budaya dan sejarah juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melestarikan peninggalan kolonial yang berdampak besar pada kehidupan Kota Jambi.